

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG YAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kegiatan Usaha Utama:
Pembiayaan infrastruktur

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
Prosperity Tower Lantai 53 – 55, District 8
Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon: +6221 5082 6600, Faksimili: +6221 5082 6601
Website: www.iif.co.id Email: corsec@iif.co.id

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP PERTAMA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE TAHAP II TAHUN 2024
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini terdiri dari 4 (empat) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% (enam koma tiga nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri D : Jumlah Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,05% (tujuh koma nol lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri D adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 Januari 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 November 2025 untuk Seri A, tanggal 25 Oktober 2027 untuk Seri B, tanggal 25 Oktober 2031 untuk Seri C, dan tanggal 25 Oktober 2034 untuk Seri D yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE TAHAP III DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI. KECEUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN INI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

idAAA
(Triple A)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN YANG TERUTAMA MELIPUTI RISIKO-RISIKO DALAM PENGEMBALIAN PEMBAYARAN HUTANG DAN PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN INVESTASI LANGSUNG.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia.
Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS (TERAFILIASI)



PT INDO PREMIER SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS (TERAFILIASI)

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2024

JADWAL

Tanggal Efektif	:	15 Desember 2023
Masa Penawaran Umum	:	18 – 22 Oktober 2024
Tanggal Penjatahan	:	23 Oktober 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Oktober 2024
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	25 Oktober 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	28 Oktober 2024

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

A. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK, TINGKAT SUKU BUNGA DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga Obligasi Seri A sebesar 6,30% (enam koma tiga nol persen) dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- Obligasi Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga Obligasi Seri B sebesar 6,55% (enam koma lima lima persen) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Obligasi Seri C dalam jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga Obligasi Seri C sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Obligasi Seri D dalam jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga Obligasi Seri D sebesar 7,05% (tujuh koma nol lima persen) dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi dan/atau pembelian kembali, sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1	25 Januari 2025	25 Januari 2025	25 Januari 2025	25 Januari 2025
2	25 April 2025	25 April 2025	25 April 2025	25 April 2025
3	25 Juli 2025	25 Juli 2025	25 Juli 2025	25 Juli 2025
4	5 November 2025	25 Oktober 2025	25 Oktober 2025	25 Oktober 2025

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
5	-	25 Januari 2026	25 Januari 2026	25 Januari 2026
6	-	25 April 2026	25 April 2026	25 April 2026
7	-	25 Juli 2026	25 Juli 2026	25 Juli 2026
8	-	25 Oktober 2026	25 Oktober 2026	25 Oktober 2026
9	-	25 Januari 2027	25 Januari 2027	25 Januari 2027
10	-	25 April 2027	25 April 2027	25 April 2027
11	-	25 Juli 2027	25 Juli 2027	25 Juli 2027
12	-	25 Oktober 2027	25 Oktober 2027	25 Oktober 2027
13	-	-	25 Januari 2028	25 Januari 2028
14	-	-	25 April 2028	25 April 2028
15	-	-	25 Juli 2028	25 Juli 2028
16	-	-	25 Oktober 2028	25 Oktober 2028
17	-	-	25 Januari 2029	25 Januari 2029
18	-	-	25 April 2029	25 April 2029
19	-	-	25 Juli 2029	25 Juli 2029
20	-	-	25 Oktober 2029	25 Oktober 2029
21	-	-	25 Januari 2030	25 Januari 2030
22	-	-	25 April 2030	25 April 2030
23	-	-	25 Juli 2030	25 Juli 2030
24	-	-	25 Oktober 2030	25 Oktober 2030
25	-	-	25 Januari 2031	25 Januari 2031
26	-	-	25 April 2031	25 April 2031
27	-	-	25 Juli 2031	25 Juli 2031
28	-	-	25 Oktober 2031	25 Oktober 2031
29	-	-	-	25 Januari 2032
30	-	-	-	25 April 2032
31	-	-	-	25 Juli 2032
32	-	-	-	25 Oktober 2032
33	-	-	-	25 Januari 2033
34	-	-	-	25 April 2033
35	-	-	-	25 Juli 2033
36	-	-	-	25 Oktober 2033
37	-	-	-	25 Januari 2034
38	-	-	-	25 April 2034
39	-	-	-	25 Juli 2034
40	-	-	-	25 Oktober 2034

JAMINAN DAN HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk

mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

KELALAIAN PERSEROAN

Keterangan mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Keterangan mengenai pembelian kembali obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Hak-hak Pemegang Obligasi antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sebagaimana disebutkan pada huruf a di atas, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-926/PEF-DIR/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Periode 9 Oktober 2023 sampai dengan 1 Juli 2024 dan surat penegasan No.RTG-359/PEF-DIR/IX/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

**idAAA
(Triple A)**

Peringkat tersebut berlaku untuk periode sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**WALI AMANAT
PT BANK MEGA TBK**
Menara Bank Mega. Lantai 16
Jalan Kapten P. Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790
Telp : (021) 79175000 Fax : (021) 79187100
website: www.bankmega.com
e-mail: waliamanat@bankmega.com
Website: www.bankmega.com
Up.: Capital Market Services

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN

Penerbitan Obligasi ini dimaksudkan untuk mengundang masyarakat secara luas untuk turut berpartisipasi dalam pembiayaan proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Adapun yang dimaksud proyek infrastruktur yang berkelanjutan adalah proyek yang dalam prosesnya (perencanaan – konstruksi – operasi) memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip Sosial & Lingkungan (Social & Environmental-S&E) sesuai dengan standar yang

berlaku baik secara nasional maupun internasional yang didanai Perseroan. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) akan dipergunakan untuk melakukan pembayaran sebagian utang Perseroan.
2. Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan sehubungan dengan kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu pembiayaan proyek-proyek yang layak secara komersial dengan menerapkan standar internasional dalam aspek sosial dan lingkungan demi menjamin keberlanjutan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Keterangan selengkapnya mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp11.998.768 juta. Jumlah tersebut diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit).

Penjelasan lebih lanjut dari Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (diaudit).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2024*	2023	2022
ASET			
Kas dan setara kas -			
setelah dikurangi cadangan			
kerugian penurunan nilai	865.246	739.713	923.739
Efek-efek - setelah			
dikurangi cadangan			
kerugian penurunan nilai	2.220.184	2.108.934	2.195.776
Investasi saham	-	362.817	214.300
Pinjaman diberikan - setelah			
dikurangi cadangan kerugian			
penurunan nilai	11.298.433	11.554.694	12.519.151
Tagihan derivatif	6.087	-	211.218
Piutang bunga	33.382	41.082	116.094
Beban dibayar dimuka	8.925	7.928	8.105
Pajak dibayar dimuka	2.796	2.750	342
Aset tetap – setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan	232.416	237.347	243.154
Aset pajak tangguhan	904	19.386	45.166
Beban tangguhan	1.459	10.064	568
Aset lain-lain – setelah dikurangi			

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2024*	2023	2022
akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	35.318	25.214	21.959
TOTAL ASET	14.705.150	15.109.929	16.499.572
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas derivatif	879	9.200	5.493
Utang lain-lain	35.242	8.020	17.415
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	5.535	1.888	1.120
Utang pajak	2.807	4.857	1.581
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	56.239	79.011	66.714
Pendapatan diterima dimuka	18.246	7.544	2.589
Pinjaman diterima	3.490.515	4.281.691	5.270.858
Surat utang yang diterbitkan	2.958.846	2.981.054	3.883.838
Liabilitas imbalan kerja	45.692	40.726	31.598
Pinjaman subordinasi	5.384.767	5.307.914	4.916.285
TOTAL LIABILITAS	11.998.768	12.721.905	14.197.491
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar 2.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Tambahan modal disetor	29.800	29.800	29.800
Surat berharga perpetual - neto	324.233	-	-
Kerugian komprehensif lain - neto	(32.044)	(19.269)	(24.026)
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	11.024
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai wajar - neto	-	33.960	(8.264)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	54.372	44.317	36.019
Belum ditentukan penggunaannya	329.671	299.216	257.528
TOTAL EKUITAS	2.706.382	2.388.024	2.302.081
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.705.150	15.109.929	16.499.572

*Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024*	2023	2023	2022
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan bunga	597.514	617.609	1.232.034	1.087.457
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	50.004	24.701	79.059	54.254
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	12.703	7.389	23.194	16.137
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	2.039	2.667	-
Total Pendapatan Usaha	660.221	651.738	1.336.954	1.157.848
BEBAN USAHA				
Beban bunga	(392.376)	(426.162)	(824.417)	(679.626)
Beban umum dan administrasi	(138.508)	(110.114)	(245.870)	(219.486)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(34.697)	(62.179)	(129.565)	(124.897)
Beban transaksi derivatif - neto	(12.301)	(12.041)	(1.633)	(43.187)
Total Beban Usaha	(577.882)	(610.496)	(1.201.485)	(1.067.196)
LABA USAHA	82.339	41.242	135.469	90.652
PENDAPATAN LAIN-LAIN				
Keuntungan selisih kurs	7.994	10.479	4.460	10.090
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	90.333	51.721	139.929	100.742
BEBAN PAJAK	(23.225)	(13.530)	(35.778)	(17.761)
LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	67.078	38.191	104.151	82.981

PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:

Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:

(Penurunan)/kenaikan nilai wajar

efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(10.825) (3.352) 258 (49.386)

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas

- (11.024) (11.024) 63.820

Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(2.148) 197 5.733 130

Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi

198 (1.099) (1.234) (10.593)

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:

Kerugian aktuarial

- (2.235) (2.248) (439)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar

- 22.919 (164.741) 257

Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(43.538) (21.253) 218.875 12.398

Pajak penghasilan terkait pos-pos

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024*	2023	2023	2022
yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.578	124	(11.415)	(2.687)
Total (rugi)/laba komprehensif lain	(46.735)	(15.723)	34.204	13.500
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	20.343	22.468	138.355	96.481

LABA PER SAHAM

Dasar (dalam ribuan Rupiah)	34	19	52	41
-----------------------------	----	----	----	----

*Tidak diaudit

RASIO

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan usaha ¹	1,30%	15,47%		20,23%
Beban usaha ¹	(5,34%)	12,58%		20,04%
Laba usaha ¹	99,65%	49,44%		22,49%
Laba sebelum beban pajak ¹	74,65%	38,90%		29,54%
Laba bersih tahun berjalan ¹	75,64%	25,51%		56,49%
Laba komprehensif tahun berjalan ¹	(9,46%)	43,40%		133,90%
Total aset ²	(2,68%)	(8,42%)		13,39%
Total liabilitas ²	(5,68%)	(10,39%)		15,15%
Total ekuitas ²	13,33%	3,73%		3,63%
Rasio Usaha (%)				
Laba usaha/Pendapatan usaha	12,47%	10,13%		7,83%
Laba bersih tahun/periode berjalan/Pendapatan usaha	10,16%	7,79%		7,17%
Laba komprehensif tahun/periode berjalan/Pendapatan usaha	3,08%	10,35%		8,33%
Laba bersih tahun/periode berjalan/Jumlah ekuitas (ROE) ³	4,96%	4,48%		3,65%
Laba bersih tahun/periode berjalan/Jumlah aset (ROA) ⁴	0,90%	0,69%		0,53%
Rasio Keuangan (x)				
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek (<i>Current ratio</i>) ⁵	4,05x	3,20x		1,44x
Total liabilitas/Total ekuitas (<i>Debt to equity ratio</i>) ⁶	4,43x	5,33x		6,17x
Total liabilitas/Total aset (<i>Debt to asset ratio</i>) ⁷	0,82x	0,84x		0,86x
<i>Gearing ratio</i> ⁸	3,18x	3,69x		4,24x
<i>Interest coverage ratio</i> ⁹	1,25x	1,19x		1,17x
<i>Debt service coverage ratio</i> ¹⁰	0,64x	0,46x		0,24x
<i>Financing to asset ratio</i> ¹¹	84,59%	86,46%		85,14%
<i>Non-performing financing (gross) ratio</i> ¹²	5,99%	5,26%		0,50%
<i>Non-performing financing (net) ratio</i> ¹³	3,46%	3,49%		0,29%

Keterangan:

- 1) Rasio pertumbuhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibagi dengan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 atau untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibagi dengan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atau untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibagi dengan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- 2) Rasio pertumbuhan pada tanggal 30 Juni 2024 dibagi dengan tanggal 31 Desember 2023 atau pada tanggal 31 Desember 2023 dibagi dengan 31 Desember 2022 atau pada tanggal 31 Desember 2022 dibagi dengan tanggal 31 Desember 2021.
- 3) Rasio laba bersih tahun/periode berjalan/jumlah ekuitas (ROE) merupakan laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan total ekuitas akhir bulan selama periode atau tahun tersebut.

- 4) Rasio laba bersih tahun/periode berjalan/jumlah aset (ROA) merupakan laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan total aset akhir bulan selama periode atau tahun tersebut.
- 5) Aset lancar atau liabilitas jangka pendek adalah aset atau liabilitas yang jatuh tempo dibawah 1 tahun.
- 6) Rasio *Debt to equity* merupakan total liabilitas dibagi dengan total ekuitas.
- 7) Rasio *Debt to asset* merupakan total liabilitas dibagi dengan total aset.
- 8) Rasio *Gearing* merupakan jumlah saldo pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan surat utang yang diterbitkan dibagi dengan jumlah ekuitas dan pinjaman subordinasi. Pinjaman subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai pembagi dalam perhitungan rasio *gearing* ditetapkan paling tinggi dibatasi maksimum 50% dari modal disetor.
- 9) *Interest coverage ratio* merupakan EBITDA untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 10) *Debt service coverage ratio* merupakan EBITDA untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni (disetahunkan) atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dibagi dengan jumlah saldo pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan surat utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dibawah 1 tahun ditambah dengan beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni (disetahunkan) atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 11) Rasio *Financing to assets* merupakan saldo pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai ditambah investasi saham dan efek-efek dibagi total aset.
- 12) Rasio *Non-performing financing (gross)* merupakan jumlah dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar ditambah dengan kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan ditambah dengan kredit yang diklasifikasikan sebagai macet dibagi dengan total kredit dan *investment bonds*.
- 13) Rasio *Non-performing financing (net)* merupakan jumlah dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar ditambah dengan kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan ditambah dengan kredit yang diklasifikasikan sebagai macet dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai kredit dibagi dengan total kredit dan *investment bonds*.

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT DAN PEMENUHANNYA

Keterangan	Rasio yang dipersyaratkan	Rasio per 30 Juni 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>Gearing Ratio</i> ¹	Maks. 6x	3,18x
<i>Gross NPL Ratio</i> ²	Maks. 5%	3,46%
Asian Development Bank		
<i>Capital Adequacy Ratio</i> ³	Min. 12%	28,99%
<i>Total Long-Lerm Debt to Equity Ratio</i> ⁴	Maks. 10x	4,11x
<i>Current Ratio</i> ⁵	Min. 1x	4,04x
World Bank		
<i>Current Ratio</i> ⁵	Min. 1,2x	4,04x
<i>Capital Adequacy Ratio</i> ³	Min. 12%	28,99%
<i>Subordinated to Total Equity</i> ⁶	Maks. 5x	1,99x
PT Bank Danamon Tbk		
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁷	Maks. 5x	3,18x
PT Bank Tabungan Negara Tbk		
<i>Net NPL Ratio</i> ⁸	Maks. 5%	3,46%
<i>Gearing Ratio</i> ¹	Maks. 10x	3,18x
<i>Current Ratio</i> ⁵	Min. 1x	4,04x
PT Bank QNB Tbk		
<i>Gross NPL Ratio</i> ²	Maks. 5%	3,46%
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁷	Maks. 7x	3,18x
<i>Current Ratio</i> ⁵	Min. 1x	4,04x

Keterangan:

- 1) Rasio *Gearing* merupakan jumlah saldo pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan surat utang yang diterbitkan dibagi dengan jumlah ekuitas dan pinjaman subordinasi. Pinjaman subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai pembagi dalam perhitungan rasio *gearing* ditetapkan paling tinggi dibatasi maksimum 50% dari modal disetor.
- 2) Rasio *Non-performing financing (gross)* merupakan jumlah dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar ditambah dengan kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan ditambah dengan kredit yang diklasifikasikan sebagai macet dibagi dengan total kredit dan *investment bonds*.

- 3) Rasio *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal sebesar minimum 12%, yang dihitung sebagai persentase dari total modal Penerima Pinjaman terhadap total aset yang ditimbang berdasarkan resiko.
- 4) Rasio *Total Long-term Debt to equity* merupakan total liabilitas jangka panjang dibagi dengan total ekuitas.
- 5) Aset lancar atau liabilitas jangka pendek adalah aset atau liabilitas yang jatuh tempo dibawah 1 tahun.
- 6) Rasio *Subordinated to total equity* merupakan total *Subordinated loan* dibagi dengan total ekuitas.
- 7) Rasio *Debt to equity* merupakan jumlah saldo pinjaman diterima dan surat utang yang diterbitkan dibagi dengan total ekuitas ditambah dengan pinjaman subordinasi.
- 8) Rasio *Non-performing financing (net)* merupakan jumlah dari kredit yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan bermasalah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai kredit dibagi dengan total kredit dan *investment bonds*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Bunga

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Total pendapatan bunga Perseroan untuk periode enam bulan yang terakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp597.514 juta, menurun sebesar Rp20.095 juta atau 3,3% dibandingkan dengan periode enam bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp617.609 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga pinjaman sebesar Rp10.584 juta atau 2,0% sebagai dampak terdapatnya pelunasan dipercepat atas pinjaman diberikan oleh beberapa debitur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Total pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.232.034 juta, meningkat sebesar Rp144.577 juta atau 13,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp1.087.457 juta. Kondisi ini terutama didukung oleh fokus Perseroan dalam mendapatkan investasi aset yang memiliki tingkat imbal hasil pembiayaan yang tinggi.

Beban Bunga

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Total beban bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp392.376 juta, menurun sebesar Rp33.786 juta atau 7,9% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp426.162 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan beban bunga pinjaman subordinasi dari pihak berelasi sehubungan dengan adanya pelunasan dipercepat di pertengahan tahun 2023 atas seluruh pinjaman diterima dari International Finance Corporation (IFC) sebesar USD100.000.000.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Total beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp824.417 juta, meningkat sebesar Rp144.791 juta atau 21,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp679.626 juta. Peningkatan beban bunga ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan tingkat suku bunga pinjaman dibandingkan dengan tahun lalu.

Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp67.078 juta, meningkat sebesar Rp28.887 juta atau 75,6% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp38.191 juta. Peningkatan laba bersih ini didukung oleh kenaikan total pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp8.483 juta atau setara 1,3%, dan didukung dengan penurunan beban usaha Perseroan sebesar Rp32.614 juta atau setara 5,3%, sebagai hasil dari *effective cost management* yang diterapkan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp67.078 juta, meningkat sebesar Rp28.887 juta atau 75,6% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp38.191 juta. Peningkatan laba bersih ini didukung oleh kenaikan total pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp8.483 juta atau setara 1,3%, dan didukung dengan penurunan beban usaha Perseroan sebesar Rp32.614 juta atau setara 5,3%, sebagai hasil dari *effective cost management* yang diterapkan Perseroan.

Aset

Posisi tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 Juni 2024, total aset Perseroan adalah sebesar Rp14.705.150 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 yang berjumlah Rp15.109.929 juta. Penurunan sebesar Rp404.779 juta atau 2,7% terutama disebabkan oleh penjualan seluruh investasi saham PTNI kepada PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services dengan nilai penjualan saham sebesar Rp362.817 juta. Selain itu, Perseroan juga mengalami penurunan pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 2,2% atau Rp256.261 juta yang terutama disebabkan oleh adanya pelunasan dipercepat dari beberapa debitur.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset Perseroan adalah sebesar Rp15.109.929 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.389.643 juta atau 8,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 yang berjumlah Rp16.499.572 juta. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh penurunan pinjaman diberikan sebesar Rp963.337 juta atau sekitar 7,7% sebagai dampak pelunasan dipercepat dari beberapa debitur, dan penurunan tagihan derivatif sebesar Rp211.218 juta.

Liabilitas

Posisi tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 Juni 2024, liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp11.998.768 juta, mengalami penurunan sebesar Rp723.137 juta atau 5,7% dari Rp12.721.905 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman diterima sebesar Rp791.176 juta atau sekitar 18,5% atas adanya pembayaran bersih pinjaman yang diterima dari bank dalam negeri dengan total sebesar Rp812.948 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp12.721.905 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.475.586 juta atau 10,4% dari Rp14.197.491 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya saldo pinjaman diterima dan surat utang yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp989.167 juta dan Rp902.784 juta atau setara dengan 18,8% dan 23,2%. Hal ini disebabkan atas adanya pelunasan dipercepat pinjaman diterima terutama untuk IFC dan adanya pembayaran surat utang yang telah jatuh tempo.

Ekuitas

Posisi tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023

Pada tanggal 30 Juni 2024, ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp2.706.382 juta, meningkat sebesar Rp318.358 juta atau 13,3% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.388.024 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 pada Januari 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp335.190 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023, ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp2.388.024 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp85.943 juta atau 3,7% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.302.081 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya di tahun 2023 sebesar Rp41.688 juta atau setara 16,2% dan dibukukannya keuntungan kumulatif atas instrumen

derivatif untuk lindung nilai wajar pada tahun 2023 sebesar Rp33.960 juta di mana pada tahun 2022 berada pada posisi kerugian kumulatif sebesar Rp8.264 juta.

Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memperoleh arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp580.100 juta, menurun sebesar Rp263.628 juta atau 31,3% dibandingkan arus kas neto diperoleh untuk aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang berjumlah sebesar Rp843.728 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan pembayaran pinjaman diberikan sebesar Rp185.235 juta atau setara 11,2%, dan penurunan pinjaman diberikan kepada nasabah sebesar Rp160.394 juta atau setara dengan 19,95%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pada tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memperoleh arus kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.140.054 juta, meningkat sebesar Rp2.822.613 juta atau 167,8% dibandingkan penggunaan arus kas neto untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang berjumlah sebesar Rp(1.682.559) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pembayaran pinjaman diberikan sebesar Rp1.102.128 juta atau setara 40,9%, sementara itu pinjaman diberikan kepada nasabah mengalami penurunan sebesar Rp1.781.836 juta atau setara dengan 38,9%.

Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp312.498 juta, meningkat sebesar Rp298.497 juta atau 2.131,9% dibandingkan dengan arus kas neto yang diperoleh pada periode yang sama di tahun 2023 yang berjumlah sebesar Rp14.001 juta. Peningkatan ini terjadi terutama dikonstruksikan dari penerimaan penjualan investasi saham sebesar Rp362.817 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp132.387 juta, meningkat sebesar Rp135.142 juta atau 4.905,3% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang berjumlah sebesar Rp(2.755) juta. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo sebesar Rp475.730 juta yang mengalami peningkatan sebesar 22,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan terdapatnya penerimaan penjualan investasi saham sebesar Rp76.774 juta yang baru terjadi di tahun 2023.

Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mencatatkan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(770.353) juta, meningkat sebesar Rp427.658 juta atau 35,7%, dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023, di mana Perseroan mencatatkan arus kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp(1.198.011) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dana dari penerbitan surat berharga perpetual sebesar Rp335.190 juta. Sementara itu, pembayaran pinjaman diterima juga mengalami penurunan sebesar 15,1% yang dikompensasikan dengan 8,92% penurunan pada penerimaan pinjaman diterima dan adanya pembayaran surat utang yang diterbitkan yang baru terjadi pada

periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(1.402.470) juta, di mana menurun sebesar Rp2.647.276 juta atau 212,7%, dibandingkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp(1.244.806) juta. Hal ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan pembayaran surat utang yang diterbitkan sebesar 257,96% dan penurunan penerimaan pinjaman diterima sebesar 54,34%, yang dikompensasi dengan penurunan pembayaran pinjaman diterima sebesar 31,7%.

Keterangan selengkapnya mengenai Analisis dan Pembahasan dapat dilihat pada Bab V dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0031647.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123 (“**Akta Pendirian**”). Perseroan telah memiliki izin usaha perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0227487 tanggal 31 Juli 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0098942.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018, serta telah dilaporkan ke OJK berdasarkan tanda terima No. OJK – 108603 tanggal 4 Oktober 2018 (“**Akta No. 43/2018**”). Berdasarkan Akta No. 43/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain perubahan atas (i) Pasal 4 ayat (3) dan (4) tentang Modal, (ii) Pasal 10 tentang Direksi, (iii) Pasal 11 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, (iv) Pasal 13 ayat (5) butir a tentang Dewan Komisaris, (v) Pasal 19 tentang Tempat dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, (vi) Pasal 23 tentang Penggunaan Laba; penambahan Pasal 22 ayat (5) tentang Rencana Kerja dan Anggaran dan Tahun Buku; dan perubahan dan pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

B. PERKEMBANGAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 sampai dengan Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat No. 13 tanggal 28 November 2011 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62064.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011

dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0103111.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011, serta telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan dan OJK melalui Surat No. S.177/IV/IIF/2016 tanggal 25 April 2016 (“**Akta No. 13/2011**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 24 April 2015 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0928364 tanggal 29 April 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3499018.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015, serta telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Perseroan No. S.268/V/IIF/2015 tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan tanda terima tertanggal 11 Mei 2015 (“**Akta No. 13/2015**”).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 13/2011 dan Akta No. 13/2015 yakni sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Pemegang Saham:</u>			
1. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	600.000.000.000	30,00
2. Asian Development Bank	399.800	399.800.000.000	19,99
3. International Finance Corporation	399.800	399.800.000.000	19,99
4. DEG – Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	302.400.000.000	15,12
5. Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	298.000.000.000	14,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.000	2.000.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris / Komisaris Independen	: Darmin Nasution
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	: Rizal Bambang Prasetyo
Komisaris	: Bhimantara Widyajala
Komisaris	: Oza Olavia
Komisaris	: Supriya Prakash Sen
Komisaris	: Marc Oliver Jünemann
Komisaris	: Lodewijk Govaerts
Komisaris	: Yuji Fukuda

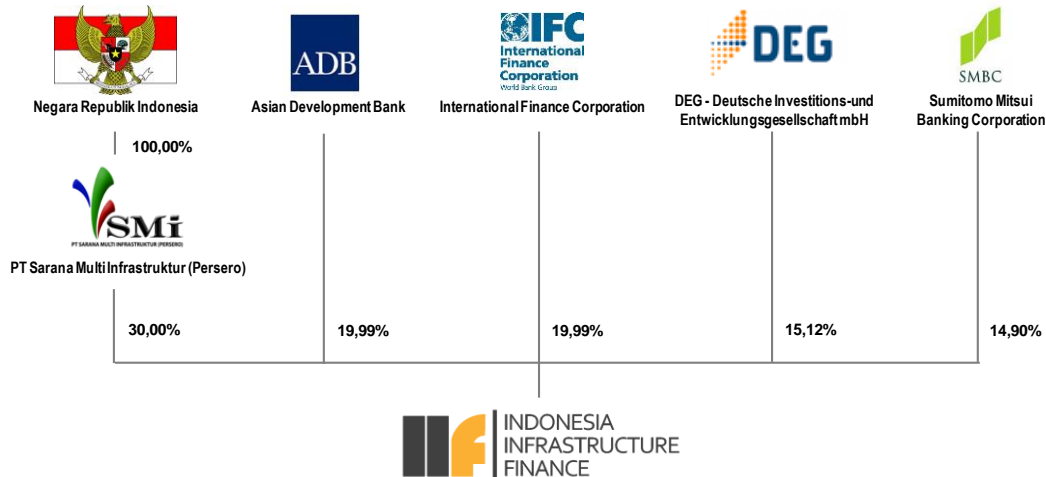
Direksi

Presiden Direktur	: Reynaldi Hermansjah*
Direktur Keuangan	: Rizki Pribadi Hasan
Direktur Investasi	: Mohammad Ramadhan Harahap
Direktur Risiko	: Lestari Andaluscia Umardin

* Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan oleh Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2024, Presiden Direktur Perseroan yaitu Bapak Reynaldi Hermansjah pada tanggal 14 Agustus 2024 diangkat menjadi Direktur Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan atas pengangkatan tersebut, pada tanggal 14 Agustus 2024, Bapak Reynaldi Hermansjah telah menyampaikan surat mengenai pengunduran diri dari jabatannya selaku Presiden Direktur kepada para pemegang saham Perseroan. (https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202408/5750987755_33ecba8999.pdf).

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini dikeluarkan, RUPS Perseroan dalam rangka menyetujui pengunduran diri Bapak Reynaldi Hermansjah tersebut masih dalam proses internal Perseroan.

D. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEOAN



E. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian yang benar-benar dijalankan adalah menyelenggarakan usaha dan kegiatan dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia dan menyediakan jasa konsultasi atau pemberian konsultasi (*advisory*) keuangan dan transaksi proyek bagi pemerintah ataupun investor lokal maupun asing dengan tujuan memfasilitasi investasi sektor swasta di pembangunan infrastruktur. Tidak terdapat perubahan kegiatan usaha Perseroan sejak didirikan sampai dengan saat ini sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 43/2018.

Kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah menyelenggarakan usaha dan kegiatan dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia dan menyediakan jasa konsultasi atau pemberian konsultasi (*advisory*) keuangan dan transaksi proyek bagi pemerintah ataupun investor lokal maupun asing dengan tujuan memfasilitasi investasi sektor swasta di pembangunan infrastruktur, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 43/2018.

Perseroan menyediakan produk-produk dana pinjaman seperti pinjaman senior, pinjaman subordinasi, *mezzanine* dan penyertaan modal yang tersedia dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Dolar Amerika Serikat (USD) di samping produk *non-fund based* seperti penjaminan dan layanan berbasis *fee*, dan dengan demikian berfungsi sebagai penyedia dana utama dan dana tambahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia. Didukung oleh modal yang kuat dari para pemegang saham dan pinjaman subordinasi dengan jangka waktu 25 tahun dan 24,5 tahun, masing-masing dari ADB dan Bank Dunia melalui SMI, Perseroan memiliki landasan kokoh untuk menjembatani kebutuhan pembiayaan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Sesuai dengan POJK No. 46/2020, berikut adalah sektor-sektor infrastruktur yang menjadi objek pembiayaan infrastruktur:

- a. infrastruktur transportasi;
- b. Infrastruktur jalan;
- c. infrastruktur sumber daya air dan irigasi;
- d. infrastruktur air minum;
- e. infrastruktur sistem pengelolaan air limbah terpusat;
- f. infrastruktur sistem pengelolaan air limbah setempat;
- g. infrastruktur sistem pengelolaan persampahan;
- h. infrastruktur telekomunikasi dan informatika;
- i. infrastruktur ketenagalistrikan;
- j. infrastruktur minyak dan gas bumi dan energi terbarukan;
- k. infrastruktur konservasi energi;
- l. infrastruktur fasilitas perkotaan;
- m. infrastruktur fasilitas pendidikan;
- n. infrastruktur fasilitas sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian;
- o. infrastruktur kawasan;
- p. infrastruktur pariwisata;
- q. infrastruktur kesehatan;
- r. infrastruktur lembaga pemasyarakatan;
- s. infrastruktur perumahan rakyat;
- t. infrastruktur bangunan negara; dan
- u. infrastruktur lain yang tidak termasuk dalam huruf a sampai dengan huruf t di atas, dimana tunduk pada persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Keunggulan Bersaing

Perseroan memiliki beberapa keunggulan bersaing jika dibandingkan dengan lembaga yang menyediakan pembiayaan infrastruktur lainnya, yaitu:

1. Pemegang saham terbesar Perseroan adalah SMI dengan kepemilikan saham sebesar 30%, dimana SMI merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia;
2. Perseroan juga memiliki *Multilateral Agencies* dan institusi keuangan yang ternama dan diakui secara global (IFC, ADB, DEG, dan SMBC) sebagai pemegang saham yang memiliki sinergi dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Perseroan memiliki jaringan yang luas dalam kegiatan usaha infrastruktur, baik dengan institusi-institusi Pemerintah maupun swasta;
4. Perseroan memiliki tenor pembiayaan yang fleksibel sesuai dengan karakter sektor infrastruktur membutuhkan jangka waktu pembiayaan relatif panjang;
5. Perseroan memiliki kemampuan inovasi pembiayaan dan pengembangan, serta eksekusi proyek yang kuat;
6. Perseroan memiliki ragam produk yang bervariasi (dari pinjaman senior hingga penyertaan modal) dan dapat menjadi solusi bagi *financing gap*;
7. Perseroan memiliki produk yang dapat melengkapi produk perbankan seperti penyertaan modal, *mezzanine* dan pinjaman subordinasi;
8. Perseroan memiliki kemampuan pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing;
9. Mitra strategis Pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia;
10. Perseroan memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman dalam berbagai sektor, seperti perbankan korporasi dan investasi, konsultasi manajemen, *private equity* dan organisasi multilateral;
11. Perseroan memiliki kompetensi yang menyeluruh dalam memberikan pembiayaan dan jasa konsultasi terhadap sektor infrastruktur;
12. Perseroan memiliki proses kerja dan standar pengelolaan dampak sosial dan lingkungan yang berskala internasional; dan
13. Perseroan termasuk kedalam salah satu daftar lembaga keuangan yang penyaluran dana nya diperhitungkan ke dalam RPIM sehingga memiliki akses pendanaan yang lebih luas.

Strategi Perseroan

Strategi Perseroan dalam mengembangkan usaha bertumpu pada keunggulan-keunggulan kompetitif yang

dimiliki oleh Perseroan, seperti kecakapan untuk memberikan pembiayaan jangka panjang, fleksibilitas pembiayaan, pembiayaan dalam mata uang asing berkat dukungan pemegang saham internasional, efektivitas proses kerja, standar pengelolaan dampak sosial dan lingkungan berskala internasional, hingga jasa *advisory* bagi pihak yang membutuhkan.

Keunggulan kompetitif tersebut adalah sebagai berikut:

- Mandat IIF untuk mengembangkan sektor infrastruktur di Indonesia, yang didukung oleh hubungan yang kuat dengan Pemerintah Indonesia;
- Kemampuan untuk memberikan pembiayaan jangka Panjang, produk yang *tailor-made*, fleksibilitas pembiayaan maupun pembiayaan dalam mata uang asing;
- Kemampuan untuk berfungsi sebagai *policy sounding board* dengan Pemerintah Indonesia;
- Dukungan kuat dari pemegang saham berperingkat AAA;
- Pengetahuan yang mendalam tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG);
- Sumber modal yang terdiversifikasi dengan baik, termasuk dari pemegang saham, pinjaman, dan pasar modal;
- Portofolio proyek yang terdiversifikasi dengan baik dengan manajemen risiko dan nilai-nilai ESG yang kuat;
- Kebijakan keuangan yang cermat, *leverage* yang moderat, dan bisnis yang sangat *scalable*;
- Tim manajemen yang berpengalaman di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang beranggotakan figur terkemuka;
- Adanya unit *advisory* yang mampu mendukung berbagai proyek-proyek swasta maupun pemerintah; dan
- Berpengalaman dalam memberikan pembiayaan dan jasa konsultasi dengan standar ESG internasional.

Semua ini dilaksanakan dengan mengacu kepada standar pengelolaan dampak sosial yang berskala internasional.

Strategi Perseroan ke depan untuk menghadapi berbagai persaingan usaha adalah menitik beratkan kepada pembiayaan yang bersifat *junior financing* (misalnya *mezzanine* dan *equity financing*) dan berbagai macam jenis produk *credit enhancement* seiring dengan peran Perseroan sebagai katalis. Pada saat yang bersamaan Perseroan juga akan memperdalam penetrasinya di industri pasar modal melalui penerbitan berbagai macam surat hutang. Hal ini dilaksanakan untuk mendiversifikasikan struktur pendanaan Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII dalam Informasi Tambahan.

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 No. 11 tanggal 4 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Nilai Penjaminan (dalam Rupiah)				Jumlah	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C	Seri D		
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)	67.000.000.000	83.000.000.000	100.000.000.000	84.000.000.000	334.000.000.000	33,4
2.	PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)	67.000.000.000	83.000.000.000	100.000.000.000	83.000.000.000	333.000.000.000	33,3
3.	PT Indo Premier Sekuritas	66.000.000.000	84.000.000.000	100.000.000.000	83.000.000.000	333.000.000.000	33,3

Jumlah	200.000.000.000	250.000.000.000	300.000.000.000	250.000.000.000	1.000.000.000.000	100,0
--------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-------------------	-------

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Keterangan selengkapnya mengenai Penjamin Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab IX dalam Informasi Tambahan.

PERPAJAKAN

Penghasilan yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dari kepemilikan Obligasi yang diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Informasi lebih lanjut mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan selengkapnya mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab X dalam Informasi Tambahan.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan yang Berhak

Perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing/Badan Indonesia/Badan Asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dan Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan salinan identitas, dan sub rekening efek. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Pemesanan pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimile Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XIII Informasi Tambahan.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Umum adalah selama 3 (tiga) Hari Kerja yakni pada tanggal 18 - 22 Oktober 2024 sejak pukul 09.00 pagi WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 25 Oktober 2024.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XIII Informasi Tambahan, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan

porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 23 Oktober 2024.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.12 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Selambat-lambatnya pada tanggal 24 Oktober 2024, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

PT BRI Danareksa Sekuritas
Bank Rakyat Indonesia
Cabang Bursa Efek Jakarta
No. Rekening 0671.01.000680.30.4
a.n.: PT BRI Danareksa Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas
Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening 0701528093
a.n.: PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
Bank Mandiri
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening 1020005566028
a.n.: PT Mandiri Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 24 Oktober 2024 pada rekening tersebut di atas, kecuali Penjamin Emisi Obligasi yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Pembayaran Penjamin Pelaksana Emisi Kepada Perseroan

Setelah pembayaran (*in good funds*) telah dilakukan kepada Para Penjamin Emisi Efek, selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 2024 Penjamin Pelaksana Emisi harus mentransfer dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan.

11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2024, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana

Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

12. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang untuk Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Obligasi yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI bernilai sepadan satu dengan yang lainnya. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti bahwa Perseroan mempunyai kewajiban kepada dan untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 25 Oktober 2024. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

13. Pengembalian Uang Pemesanan

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi:

- a. Dalam hal pengakhiran terjadi karena penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai ketentuan Pasal 17.3 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, maka uang pembayaran pemesanan Obligasi yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal diumumkannya keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Dalam hal uang pemesanan telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal diumumkannya keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Dalam hal pengakhiran terjadi karena pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, maka penawaran umum Obligasi batal demi hukum dan uang pemesanan Obligasi yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal diumumkannya Penawaran Umum batal demi hukum. Dalam hal uang pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Obligasi kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal diumumkannya Penawaran Umum batal demi hukum.
- c. Apabila uang pemesanan Obligasi telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan

ketentuan Perseroan telah menerima uang pemesanan dan dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

- d. Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun untuk tiap hari keterlambatan. Denda akan dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Emisi Obligasi dan dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda).
- e. Jumlah uang pengembalian pemesanan Obligasi kepada pemesan dan denda tersebut harus dibayar sekaligus secara penuh atas permintaan pertama Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan memberitahukan kepada KSEI, dan KSEI mengembalikan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Perseroan sesuai dengan jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan Perseroan.
- f. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Perseroan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Perseroan tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.

14. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari tanggal 18 – 22 Oktober 2024 jam 09.00 WIB – 15.00 WIB di Indonesia dengan alamat sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46
Jakarta 10210

Telepon: (021) 5091 4100

Faksimili: (021) 2520 990

www.bridanareksasekuritas.co.id

Email: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id dan
debtcapitalmarket@bridanareksasekuritas.co.id

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telepon: (021) 50887168

Faksimili: (021) 50887167

www.indopremier.com

Email: fixed.income@ipc.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190

Telepon: (021) 526 3445

Faksimile: (021) 527 5701

www.mandirisekuritas.co.id

Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.